

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber belajar dapat berupa tempat atau lingkungan alam sekitar, benda, orang, bahan berupa teks tertulis atau cetak rekaman dan peristiwa (Gunawa, 2014:80). Adapun sumber belajar yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah bahan ajar dalam bentuk cetak. Bahan ajar sering digunakan sebagai pokok utama pemilihan sumber belajar yang sampai saat ini memiliki peranan penting untuk menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Lestari, 2013:1). Bahan ajar memiliki beragam jenis, cetak maupun non cetak seperti *handout*, buku, brosur maupun lembar kerja siswa. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien jika tersedia sumber belajar dalam bentuk buku (Lestari, Purwaning Budi dan Triasih Wahyu H, 2017). Guru maupun peserta didik pada umumnya akan tergantung hanya pada isi di dalam buku teks sebagai sumber belajar. Kualitas bahan ajar yang kurang memadai dan kurangnya kreatifitas guru dan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar secara optimal berakibat menurunnya prestasi belajar peserta didik dan keterbatasan pengetahuan peserta didik. Guru seharusnya dapat membuat atau mengembangkan bahan ajar, Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, guru sebagai pendidik profesional diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar perlu dilakukan guru guna menunjang proses pembelajaran, untuk itu penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar berupa buku pengayaan IPS yang digunakan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, pemilihan lokasi didukung dengan adanya hasil pengamatan dan wawancara guru IPS, dimana terdapat banyak materi yang belum terdapat pada buku, sehingga guru perlu mencari sumber lain untuk melengkapi materi yang akan disampaikan.

Selain itu, buku ajar yang digunakan kurang menarik. Menurut Primadi (2017) Pada buku ajar minim terdapat variasi dalam desain grafis, tata letak, *layout*, serta pengilustrasian isi sehingga lebih menarik untuk belajar siswa. Peserta didik sering memiliki sikap ketergantungan dengan materi pembelajaran yang hanya terdapat di buku pembelajaran yang tersedia, maka dari itu perlu adanya pengembangan bahan ajar berupa buku pengayaan mengenai materi yang akan disampaikan guru dalam pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Buku pengayaan yang dimaksud digunakan sebagai buku pendamping buku pelajaran utama yang berfungsi memberikan informasi tentang pokok bahasan tertentu yang ada dalam kurikulum secara lebih luas atau lebih dalam. Buku ini tidak sepenuhnya disusun berdasarkan kurikulum baik dari tujuan materi pokok dan metode penyajian.

Bahan ajar yang akan dikembangkan adalah buku pengayaan IPS terpadu kelas 7 yang akan diintegrasikan dengan materi kebencanaan guna menanamkan wawasan kebencanaan dan meningkatkan kewaspadaan pada peserta didik mengenai bencana di Indonesia. Penambahan materi wawasan bencana didukung dengan letak Indonesia sebagai negara yang rawan terjadi berbagai ancaman bencana alam (Ulum, 2013). Indonesia adalah salah satu negara yang berisiko terjadi bencana alam antara tahun 1900 sampai 2017 terdapat 489 kejadian bencana alam di Indonesia yang disebabkan oleh bahaya alam (Djalante, 2018). Indonesia terletak pada 3 pertemuan lempeng aktif yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Austarlia dan lempeng Pasifik sehingga Indonesia rentan terjadi bencana gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan bencana geologi lainnya (BNPB, 2017:8). Indonesia juga terletak di garis khatulistiwa sehingga wilayahnya beriklim tropis, Indonesia hanya memiliki dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau saat musim penghujan terdapat ancaman banjir dan tanah longsor sementara saat musim kemarau terdapat ancaman bencana kekeringan, kebakaran hutan ataupun bencana hidrometeorologi lainnya (BNPB, 2017:9). Pengetahuan memiliki peran penting dalam mengurangi risiko dan meningkatkan kesiapsiagaan bencana (Audefroy, 2017). Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengembangan Bahan Ajar Buku Pengayaan IPS Terpadu Kelas VII Sub Tema Letak dan Luas Indonesia dalam Menanamkan Wawasan Kebencanaan Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat peneliti sampaikan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber belajar dan materi pembelajaran yang terdapat pada buku ajar yang digunakan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta
2. Materi pada jenjang SMP yang belum memadai sesuai kebutuhan peserta didik terkait materi kebencanaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, maka penelitian ini memiliki batasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan buku pengayaan IPS terpadu kelas VII sub tema letak dan luas Indonesia yang diintegrasikan dengan materi kebencanaan.
2. Penelitian ini ditekankan pada efektivitas bahan ajar buku pengayaan letak dan luas Indonesia dalam menanamkan wawasan kebencanaan pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar berupa buku pengayaan IPS terpadu kelas 7 sub tema letak dan luas Indonesia dalam menanamkan wawasan kebencanaan pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan bahan ajar buku pengayaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pengetahuan kebencanaan pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan bahan ajar berupa buku pengayaan IPS terpadu kelas 7 Sub tema Letak dan luas Indonesia dalam menanamkan wawasan kebencanaan pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
2. Mengetahui efektivitas pengembangan bahan ajar berupa buku pengayaan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui peningkatan pengetahuan kebencanaan siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi:

1. Bagi Guru
Guru memiliki pegangan dalam dalam pembelajaran sehingga dapat berinovasi dalam menanamkan atau mengajarkan wawasan kebencanaan kepada siswa.
2. Bagi Siswa
Meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa dalam proses pembelajaran maupun respon positif siswa dalam upaya peningkatan pengetahuan siswa tentang kebencanaan dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta terutama pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya bagi program studi Pendidikan Geografi yang dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah maupun melengkapi koleksi buku di perpustakaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai bahan ajar buku pengayaan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang bahan ajar buku lebih dalam.